

PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMASARAN MASYARAKAT DESA PUTAT JAYA SURABAYA “Neon Box Untuk Pemasaran DS Point”

Candra Budi Cahyono¹, Novita Ayu Tianingsih², Erick Kurniawan³, Aidil
Primasetya Armin⁴

¹²³⁴Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Neon box bias menjadi pilihan yang tepat bagi anda yang ingin memulai sebuah usaha. Neon Sign merupakan salah satu dari bagian publikasi yang berfungsi untuk mempromosikan ,mengenalkan, mengingatkan produk yang terpampang pada Sign Box. Tujuan dari kegiatan ini sebagai wujud mengabdikan diri kepada masyarakat khususnya Putat Jaya , masyarakat luas bias mengetahui pusat penjualan UKM di sekitar Putat Jaya, serta mampu memperjelas promosi di pusat penjualan UKM di sekitar Putat Jaya. Dengan adanya campurtangan atau seni manipulasi sebuah gerakan ilmiah darivisi ideal tertentu yang ditujukan untuk mempengaruhi perubahan sosial , bias berupa kebaikan maupun keburukan dan juga bias berupa sebuah kejujuran atau kebohongan. Sehingga mampu member perhatian khusus pada masyarakat yang mauberubah kejalan yang lebih baik dengan cara membantu mempromosikan hasil ukm yang sudah di titipkan di DS Point. Kegiatan ini di harapkan mampu berguna bagi masyarakat luas khususnya yang melewati Jl Putat Jaya serta Para pelaku UKM masyarakat Putat Jaya. Kegiatan ini di laksanakan di Kelurahan Putat Jaya Surabaya pada hari sabtu – minggu (30Juni – 1 Juli 2018). Metode pelaksanaan kegiatan yang di lakukan dengan tahapan : Melakukan Survey ke DS Point , Sosialisasi dengan penjaga DS Point , Pembuatan proposal pengajuan pembuatan Neon Box , Melakukan bimbingan ke DPK & Proses Pembuatan Neon Box.

Kata Kunci: *Neon Box, Pemasaran BisnisTeknologi*

1. PENDAHULUAN

Putat Jaya adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya,Provinsi Jawa Timur. Surabaya merupakan salah satu kota di Indonesia yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai kepadatan penduduk setiap tahunnya. Jumlah penduduk Surabaya mengalami pertumbuhan sangat pesat dari tahun ke tahun, dikarenakan oleh berbagai faktor yang dapat menyebabkan kesenjangan sosial. Potret kehidupan di Surabaya sangatlah Dosen Fakultas Sastra Universitas 17 Agustus 1945 Surabayaberpengaruh terhadap kehidupan sosial sebagai sarana perekonomian dan sandaran hidup bagi penduduk disana.Dalam hal ini salah satunya mengenai penutupan Dolly yang bukanlah keputusan yang dibuat dalam waktu cepat. Pemerintah kota didukung pemerintah Provinsi dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) gempar berkampanye menghapus

Julukan Kota Surabaya yang tenar sebagai “Kota Sejuta PSK”. Dolly merupakan tempat lokalisasi di Surabaya terbesar se-Asia Tenggara. Tanggal 18 Juni 2014 secara resmi ditutup wali kota Surabaya bersama Gubernur Jawa Timur dan Menteri Sosial. Sebelum terjadinya pro-kontra. Dolly memang secara kesan dianggap mencoreng nama baik. Sebutan Surabaya yang selama ini memiliki kesan nama **KotaPahlawan**, dengan adanya lokalisasi Dolly, bertambah sebagai “Kota Prostitusi” karena Dolly terkenal dan terbesar se-Asia Tenggara.Penutupan Dolly di Surabaya, banyak menuai kontroversi bagi kalangan masyarakat, dari hasil survey KKN mahasiswa Untag Surabaya anggota divisi teknologi tepat guna sekarang kawasan Dolly sudah berubah, sejak ditutupnya tempat – tempat protitusi didaerah tersebut, sekarang banyak ditemukan sentra – sentra PKL, dan tempat menjual kerajinan, salah satu tempat yang menjual produk – produk kerajinan hasil warga Dolly adalah “DS

POINT” disini banyak ditemukan produk – produk hasil dari kreatifitas warga Dolly, baik berupa batik, sepatu, tas, sandal, makanan dan minuman, untuk memasarkan produk – produk tersebut dibutuhkan sebuah alat yang bisa membuat orang – orang yang melintas dapat tahu atau mengerti bahwa disitu ada tempat yang menjual hasil kerjainan, maka dibutuhkanlah sebuah neon box untuk membantu memasarkan atau sebagai media promosi bagi produk – produk yang ada di DS POINT.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisis empirik yang diambil dari berbagai sumber di masyarakat Desa Putat Jaya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa KKN Untag Surabaya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat Dolly saiki point.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Pendekatan Kepada Masyarakat

Dolly saiki (DS point) yang berada di daerah Putat Jaya yang didirikan oleh DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN di Surabaya,sampai saat ini setelah hasil survey yang dilakukan divisi teknologi tepat guna mendapatkan informasi dari pengurus DS point bahwa “Kurangny msayarakat yang mengetahui lokasi DS poin tersebut” . Salah satunya adalah tidak ada petunjuk untuk menuju ke DS poin tersebut. Dalam hal ini mahasiswa mengupayakan untuk membuta neon box agar banyak masyarakat yang mengetahui lokasi DS poin tersebut dan dapat meningkatkan penjualan di DS point. Karena di DS poin sendiri adalah berkumpulnya hasil karya atau produksi dari warga sekitar desa putat jaya.

3.2.Menjadikan Neon box sebagai peningkatan hasil penjualan

Untuk pembuatan neom box ini agar masyarakat dapat mengetahui letak oleh – oleh khas desa putat jaya. Supaya hasil penjualan di DS point meningkat agar hasil produksi dan karya di DS poin banyak diketahui oleh masyarakat yang ingin berkunjung ke DS point.

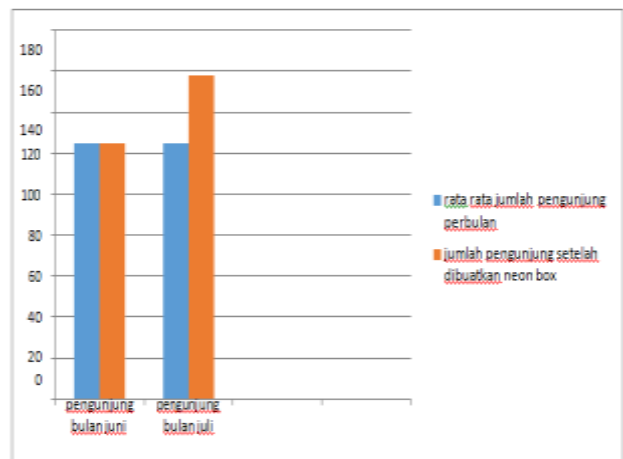
Setelah pembuatan neon box banyak masyarakat yang mengetahui letak pusat

oleh khas desa putat jaya. Dan tidak kebingungan untuk mencari pusat oleh – oleh di desa putat jaya,dan banyaknya pengunjung yang datang sehingga hasil penjualan meningkat. Sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat di desa putat jaya.

3.3.Banyaknya pengunjung setelah adanya neon box

Setelah di buat neon box ini terdapat peningkatan pengunjung yg awal bulan juni sampai akhir bulan juni mencapai 125 pengunjung, sampai pada saat ini awal bulan juli sampai akhir bulan juni mencapai 158 pengunjung, dari data tersebut terdapat kenaikan pengunjung dolly saiki point sebesar 1,26%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam grafik di bawah ini.

Berikut grafik jumlah pengunjung dolly saiki point:



Gambar 1. Proses pemotongan bahan rangka neon box



Gambar 2. Perakitan rangka neon box



Gambar 3. Pemasangan neon box di dolli saiki point



Gambar 4. Hasil design dan neon box yg dipasang di ds point pada malam hari

Diatas adalah tahap pembuatan neon box yang masih dalam perangkaian dan yang sudah jadi, dengan adanya neon box tersebut banyak masyarakat yang mengetahui tempat oleh – oleh di desa putat jaya dan pengunjung di DS poin meningkat, sehingga penjualan menjadi bertambah. Sehingga dapat membantu penjualan masyarakat yang memproduksi dan membuat karyanya di DS poin.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan ini sebagai wujud mengabdikan diri kepada masyarakat khususnya Desa Puta Jaya, masyarakat luas bisa mengetahui penjualan UKM di sekitar wilayah Desa Putat Jaya. Serta

mampu memperjelas promosi di pusat penjualan UKM di wialayah Desa Putat Jaya.

Dengan adanya campur tangan sebuah gerakan ilmiah dari divisi Teknologi Tepat Guna yang ditujukan untuk mempengaruhi era globalisasi perubahan sosial. Sehingga mampu memberikan perhatian khusus untuk masyarakat di wilayah Putat Jaya dengan mempromosikan UKM yang berada di DS point.

Saran

Neon box menjadi pilihan bagi yang memulai usaha. Neon box sign merupakan salah satu dari bagian publikasi yang berfungsi untuk mempromosikan dan mengenalkan produk yang terpampang pada sign Box.

5.REFERENSI

<https://eprints.uns.ac.id/9493/1/208631511201109021.pdf>
<https://gustosign.wordpress.com/category/jurnal-gusto-sign/page/6/>

